

**HAMBATAN IMPLEMENTASI CONVENTION ON THE RIGHTS OF
PERSONS WITH DISABILITIES (CRPD) DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

SELVIA YATRI

1910852044



Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir, S. IP., M. Si

Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, S.S, M.A

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan dalam implementasi Convention on the Rights of Person with Disabilities (CRPD) di Indonesia. CRPD adalah rezim internasional hak asasi manusia di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang secara khusus bertujuan untuk menjadi dasar hukum dan pedoman dalam memenuhi hak difabel. Indonesia merupakan salah satu negara yang meratifikasi CRPD dan mengimplementasikannya melalui UU No. 8 Tahun 2016. Namun, laporan Komite CRPD memperlihatkan banyaknya kekurangan dalam implementasi CRPD di Indonesia dan turunnya angka inklusivitas disabilitas menunjukkan Indonesia yang masih kesulitan dalam memenuhi tujuan dari CRPD menimbulkan asumsi bahwa terdapat hambatan dalam implementasi CRPD di Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis hambatan tersebut menggunakan konsep Rezim Internasional dan konsep Perubahan Perilaku (*Behaviour Change*) dari Mitchell untuk mengidentifikasi kategori perilaku Indonesia terhadap CRPD dan faktor-faktor yang menyebabkannya terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa hambatan dalam implementasi CRPD di Indonesia disebabkan oleh Indonesia yang kesulitan dalam mengubah perilaku mereka sesuai dengan standar dalam CRPD diakibatkan oleh faktor *incapacity* dalam aspek *financial*, *administrative* dan *technology* berupa kurangnya alokasi anggaran yang efisien, kurangnya informasi data akurat mengenai disabilitas, kurangnya infrastruktur hukum, kurangnya pengetahuan dari pemerintah maupun masyarakat dan kurangnya aksesibilitas teknologi disabilitas kemudian faktor *inadvartance* berupa pandemi COVID-19 dan faktor *norm and ideological* yang memperlambat terwujudnya tujuan CRPD berupa inklusi disabilitas di Indonesia.

Kata Kunci: CRPD, Indonesia, Rezim Internasional, Perubahan Perilaku, Hambatan Implementasi



ABSTRACT

This study aims to analyze the obstacles in the implementation of the Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD) in Indonesia. CRPD is an international human rights regime under the auspices of the United Nations (UN) which specifically aims to be a legal basis and guideline in fulfilling the rights of persons with disabilities. Indonesia is one of the countries that ratified the CRPD and implemented it through Law No. 8 of 2016. However, the CRPD Committee report shows many shortcomings in the implementation of the CRPD in Indonesia and the decline in the inclusiveness of disabilities shows that Indonesia is still having difficulty in meeting the goals of the CRPD, giving rise to the assumption that there are obstacles in the implementation of the CRPD in Indonesia. This study will analyze these obstacles using the concept of the International Regime and the concept of Behavior Change from Mitchell to identify categories of Indonesian behavior towards the CRPD and the factors that cause it to occur. This study uses a qualitative method with secondary data collection. This study found that the obstacles in the implementation of the CRPD in Indonesia were caused by Indonesia having difficulty in changing their behavior in accordance with the standards in the CRPD due to factors of inability in financial, administrative and technological aspects in the form of lack of efficient budget allocation, lack of accurate data information regarding disabilities, lack of legal infrastructure, lack of knowledge from the government and the community and lack of accessibility of disability technology then unfavorable factors in the form of the COVID-19 pandemic and normative and ideological factors that slow down the achievement of the CRPD goals of disability inclusion in Indonesia.

Keywords: *CRPD, Indonesia, International Regime, Behavior Change, Implementation Barriers*

